

Pengaruh Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs Negeri 6 Agam

Anjeli Rosliani¹, Gema Hista Medika², Tasnim Rahmat³, Ulva Rahmi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
e-mail: anjelirosliani29@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan KWL (*Know-Want to Know-Learned*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol dengan posttest sederhana sehingga termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam tahun ajaran 2024-2025. Kelas eksperimen, kelas VII.1, dan kelas kontrol, kelas VII.7, masuk dalam sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan random sampling. Pendekatan pembelajaran KWL berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam berdasarkan model pembelajaran H1 (*Hipotesis Alternatif*), sedangkan H0 (*Hipotesis Alternatif*) diklaim bahwa hasil pembelajaran tidak terpengaruh oleh teknik pembelajaran KWL tersebut. Berdasarkan hasil hipotesis, teknik pembelajaran KWL berpengaruh signifikan tentang tujuan pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran KWL, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja metode KWL (*Know-Want to Know-Learned*) approach affected the learning outcomes of mathematics for MTs Negeri 6 Agam pupils in class VII. This research was quasi-experimental and used a control group design that only included posttests. Students in class VII at MTs Negeri 6 Agam during the 2024–2025 school year made up the study's population. The study sample consisted of class VII.1, which was the experimental class, and class VII.7, which was the control class. We used a random sample strategy to acquire the data. The KWL learning strategy has an impact on the mathematics learning outcomes of class VII students at MTs Negeri 6 Agam, according to H1 (*Alternative Hypothesis*), whereas H0 (*Alternative Hypothesis*) asserts that the KWL learning strategy has no effect on those learning outcomes. According to the hypothesis's findings, the KWL learning technique significantly affects the learning outcomes of MTs Negeri 6 Agam's class VII pupils.

Keywords : *KWL Learning Strategy, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Sholeh Hidayat, Bai Badariah, dan Desi Pristiwanti, 2022). Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya sadar untuk mencapai tujuan memaksimalkan potensi manusia dengan mempromosikan dan memfasilitasi proses pembelajaran. Pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi setiap orang yang ingin mengembangkan keterampilan dan mencapai potensi penuh mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh paralegal pendidik untuk memberikan informasi kepada murid-muridnya adalah melalui proses pembelajaran. (Aulia et al., 2023)

Belajar sering diartikan sebagai perubahan diri sebagai konsekuensi pengalaman dan bukan akibat karakteristik alami atau perkembangan fisik seseorang. (Annisa Putri & Rino, 2023) Ketika Fontana mengatakan bahwa pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku yang praktis bersifat permanen, ia mengungkapkan sudut pandang ini. Dengan demikian, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses mengubah perilaku melalui pengalaman. (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Banyak strategi pembelajaran yang disengaja maupun tidak disengaja menyebabkan siswa mengalami perubahan terus-menerus. Sejumlah tindakan diperlukan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya adalah upaya guru yang telah menerima pelatihan tentang gaya belajar yang digunakan di kelas. (SANGID & MUHIB, 2019) Guru harus mengemas pembelajaran menggunakan strategi, taktik, metode, atau metode pengajaran yang sesuai dengan siswa meningkatkan hasil belajar siswa. (Allung & Ohan, 2023) Oleh karena itu, pendidik harus mahir menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik diajarkan. Pemilihan teknik pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Adiputra & Heryadi, 2021) Penggunaan metode KWL dalam matematika merupakan salah satu teknik untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Mengetahui apa yang diketahui (Know), ingin tahu (Want to Know), dan belajar (Learnt) merupakan tiga fase yang membentuk metode KWL. Siswa memiliki tujuan dan keterlibatan aktif sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran berkat teknik KWL. Guru dapat menggunakan teknik ini untuk membantu siswa mewujudkan minat dan pengetahuan sebelumnya saat mengajar suatu mata pelajaran. KWL dapat berfungsi sebagai pengganti untuk mendorong siswa membaca dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. (Yuliantari et al., 2017)

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada hari Jumat, 8 Agustus 2024, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Guru hanya memberikan penjelasan singkat tentang materi sebelum memberikan soal latihan kepada siswa tanpa memberikan komentar. Karena matematika dianggap sebagai topik yang membosankan, hal ini membuat siswa lebih sulit memahami apa yang dikatakan guru dan juga membuat mereka kurang bersemangat dalam belajar menantang. Ketika instruktur memberikan ujian atau pertanyaan yang berbentuk deskripsi yang dianggap baru oleh siswa, mereka juga kesulitan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akibatnya, siswa kesulitan mengenali masalah, membuat kesalahan saat mencari jawaban atas masalah tersebut, yang mengurangi jumlah waktu yang mereka habiskan untuk mengerjakan soal, tidak dapat menyampaikan kesimpulan, dan jarang mengajukan pertanyaan terkait informasi yang telah disampaikan guru. Metode pembelajaran matematika yang berhasil idealnya mencakup pelatihan siswa untuk meningkatkan daya ingat, analisis, dan keterampilan membuat kesimpulan selain memberikan informasi. Para peneliti berupaya untuk meningkatkan metodologi pembelajaran matematika guna mengatasi masalah pengetahuan sementara. Pengetahuan: Keinginan untuk Tahu KWL adalah singkatan dari Learnt, suatu cara belajar akan digunakan, yang akan meningkatkan kemampuan analitis siswa dan mempermudah mereka memahami apa yang telah dan akan diajarkan oleh instruktur guna mendukung proses belajar mengajar di kelas. Metode ini menetapkan tujuan membaca bagi anak-anak dan menawarkan mereka peran sebelum, selama, dan setelah membaca. Pendekatan ini meningkatkan kapasitas siswa untuk merumuskan pertanyaan tentang berbagai subjek dan membantu mereka merefleksikan pengetahuan yang baru diperoleh. Siswa juga dapat mengevaluasi tujuan pembelajaran mereka. (Amin Dan Linda Yurike, 2022) Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Strategi KWL (Tahu-Mau Tahu-Belajar) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam."

METODE

Desain penelitian untuk studi eksperimental ini adalah desain kelompok kontrol pasca-tes saja. Berikut ini adalah ilustrasi desain penelitian :

Tabel 1. Desain Posttest Only Control Group Design

kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Menggunakan Menggunakan teknik pengambilan sampel acak untuk mengidentifikasi sampel. Proses pemilihan data atau sampel secara acak dari suatu populasi dikenal sebagai Pemilihan acak. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mewakili dua kelas yang dipilih secara acak setelah populasinya homogen, terdistribusi normal, dan memiliki rata-rata yang sama.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan tes. Ujian ini berbentuk esai. Ujian ini berfungsi sebagai posttest di akhir kursus untuk mengukur kemajuan siswa setelah instruksi dalam teknik pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learnt). Tujuan dari posttest ini adalah untuk mengukur seberapa baik siswa telah mempelajari materi dan bagaimana pemahaman mereka telah berubah selama proses pembelajaran. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang seberapa baik teknik pembelajaran tersebut bekerja, pertanyaan posttest disusun untuk mencakup topik-topik penting dari pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Agam sepanjang tahun ajaran 2024–2025. Penelitian ini menggunakan strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) pendekatan kuantitatif, sampel penelitian berjumlah 290 siswa. Peneliti menggunakan pendekatan random sampling, yaitu dengan menuliskan nama kelas, menggulung, dan menyusun ulang nama kelas. Kertas pertama diambil dari kelas VII.1 yang dijadikan kelas eksperimen oleh peneliti. Kertas kedua diambil dari kelas kontrol. Kelas VII.7 merupakan kelas yang muncul pada kegiatan kedua, sehingga kelas ini dijadikan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan, dengan jumlah responden 32 siswa, rata-rata skor posttest kelas eksperimen adalah 56,90. Sebaliknya, 31 anak memperoleh skor posttest pada kelompok kontrol yang biasa saja 61,57.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah hasil belajar informatika mahasiswa terdistribusi normal, peneliti menggunakan perangkat lunak Untuk uji normalitas Shapiro-Wilk, gunakan IBM SPSS Statistics v26 Windows. Tabel berikut menampilkan hasil uji normalitas :

Tabel 2. Rekapitulasi UjiNormalitas data Posttest Hasil Belajar

No	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1	Posttest Eksprimen	0.216	0.05	Normal
2	Posttest Kontrol	0.286	0.05	Normal

Berdasarkan data yang dikumpulkan, Nilai probabilitas atau signifikansi menunjukkan bahwa data terdistribusi secara konsisten. Untuk membuat penilaian, seseorang harus mematuhi pedoman bahwa data dianggap abnormal normal jika tingkat signifikansi berada antara 0,05 dan 0,05.

Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah kedua set data tersebut homogen, uji homogenitas membandingkan kedua varians. Saat membuat penilaian, aturan umumnya adalah Data homogen jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak homogen jika kurang dari 0,05. Penerapan Uji Homogenitas dengan IBM SPSS Statistics v.26 Window.

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest

Hasil Belajar Siswa	Levene Statistic	$\alpha(5\%)$	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Based on Mean	4.378	0.05	0.041	Tidak homogenitas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa varians posttest kelas eksperimen dan kontrol identik atau homogen, dengan nilai signifikansi (Sig) berdasarkan mean sebesar $0,041 < 0,05$.

Uji Mann-Whitney

Tujuan uji Mann-Whitney adalah untuk memastikan apakah rata-rata dari dua sampel terpisah dan independen. Alternatif untuk uji t independen untuk data penelitian yang tidak homogen atau terdistribusi secara teratur adalah uji Mann-Whitney. (Frey, 2022) Lampiran memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil perhitungan uji Mann-Whitney. Berikut ini adalah ringkasan uji Mann-Whitney:

Tabel 4. Test Statistics Hasil Uji Hipotesis Mann-Whitney Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	292.000
Wilcoxon W	757.000
Z	-2.691
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Grouping Variable: Kelas

Dari Berdasarkan data sebelumnya, nilai Asymp.Sig. 2-tailed dari uji statistik adalah 0,007, yang berarti $0,007 < 0,05$ dan hipotesisnya sah. Jika hipotesisnya benar, maka Tujuan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Agam dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan metode pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learnt).

SIMPULAN

Penerapan pendekatan Pada tahun ajaran 2024–2025, pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learn) sangat berpengaruh tentang hasil belajar siswa, baik dari segi rumusan masalah, tujuan pembelajaran, pengajuan hipotesis, maupun analisis data. Hipotesis diterima berdasarkan hasil nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryadi, Y., dan D. K. Adiputra (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif Turnamen Permainan Tim (TGT) dalam pelajaran sains di sekolah dasar Jurnal Holistika, 5(2), 104. [10.24853/holistika.5.2.104-111](https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111) <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>
- Ohan, F., dan Allung, M. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif team game tournament (TGT) menjadi fokus Global Journal Teaching Professional (Vol. 2).
- Linda Yurike dan Amin. (2022). 164 Model Pembelajaran Modern (I). 45, Kota: Bekasi, LPPM Universitas Islam.
- Rino dan Annisa Putri, W. (2023). Kajian mengenai variabel-variabel Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa SMK Kota Padang pada masa pandemi COVID-19 (studi pada siswa SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang). Jurnal Salinka Nagari, 2(1), 47–57. [10.24036/jsn.v2i1.83](https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.83) <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.83>

- Khairuddin, Zakir, S., Efrianti, L., dan Aulia, U. (2023). Dampak Sumber Daya Pendidikan Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X Mata Kuliah : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, 7(3), 1482–1485. 10.36040/jati.v7i3.6946 <https://doi.org/https://doi.org>
- Desi Pristiwanti, R.S.D. Sholeh Hidayat, dan Bai Badariah (2022). Pendidikan, 4(1980), 1349–1358; Jurnal Pendidikan dan Konseling. 10.31004/jpdk.v4i6.9498 <https://doi.org/https://doi.org>
- Wardana dan A. Djameluddin. (2019). Pembelajaran dan pembelajaran. Edisi pertama, CV Kaaffah Learning Centre, dalam A. Syaddad (Ed.). Ringkasan Kaafah Learning Center.
- B. B. Frey (2022). Uji-U untuk Mann-Whitney. Ensiklopedia Desain Penelitian SAGE. 10.4135/9781071812082.n316 <https://doi.org> Pada tahun 2019, SANGID, A., dan MUHIB, M. Metode Pembelajaran Muhadatsah. Jurnal Pendidikan Bahasa, Tarling, 2(1), 1–22. 10.24090/tarling.v2i1.2226 <https://doi.org>
- Putrayasa, I. B., Sudiana, N., dan Yuliantari, K. T. (2017). Dampak Siswa kelas IV di Gugus VIII, Kecamatan Sawan, menggunakan strategi Kwl (Know, Want, and Learn) untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka. Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia, 1(2), 65–77. PENDASI. [jpdi.v1i2.2682 https://doi.org/10.23887](https://doi.org/10.23887).